

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Irianto, (2017:4) Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam UUD 1945 alinea ke-4 terdapat kalimat “Mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan tujuan pendidikan nasional yang menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas. Dalam implementasi cita-cita "Mencerdaskan kehidupan bangsa", salah satu instrumen utama yang digunakan adalah pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat Mundiri & dkk, (2018:42).

Menurut Anggraini & dkk, (2022:292) aspek penting dalam pendidikan adalah kurikulum, yang mengatur materi pembelajaran dan metode pengajaran. Kurikulum merupakan Isan bagi penyelenggaraan proses belajar-mengajar di setiap tingkat Pendidikan (Oktapiani, 2019:73). Dengan merancang kurikulum yang relevan dan efektif, pendidikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang berbagai konsep dan keterampilan yang penting untuk perkembangan mereka. Selain itu, kurikulum yang tepat juga dapat membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif. Seiring dengan perubahan dinamika pembelajaran dan kebutuhan yang semakin berkembang,

pemerintah Indonesia mengakui perlunya adaptasi dalam kurikulum untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah

Perkembangan zaman dan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih dinamis dan adaptif, pemerintah Indonesia kemudian memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun 2021. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pembelajaran yang lebih mandiri, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta kemajuan teknologi (Hanipah & Sri, 2023:266). Kurikulum Merdeka Belajar menjadi langkah inovatif dalam menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Dengan fokus pada kemandirian, kolaborasi, dan relevansi dengan perkembangan teknologi, Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Evaluasi terhadap dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi sangat relevan. Sebagai lisan bagi kemajuan akademis dan profesional siswa di masa depan, kemampuan dalam matematika memiliki peran krusial dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah.

Dengan fokus pada kemandirian, kolaborasi, dan relevansi dengan perkembangan teknologi, Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mengembangkan potensi mereka

secara maksimal. Evaluasi terhadap dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi sangat relevan. Kemampuan dalam matematika memiliki peran krusial dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah, yang merupakan lisan bagi kemajuan akademis dan profesional siswa di masa depan.

Hasil belajar matematika siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) memang menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Zagoto & Magdalena, (2018:53) yang mengatakan bahwa pentingnya matematika dalam kehidupan mendorong pemberian mata pelajaran ini kepada semua peserta didik sejak sekolah dasar. Kemampuan matematika tidak hanya memengaruhi prestasi akademis siswa, tetapi juga merupakan lisan penting bagi kemampuan berpikir logis, analitis, dan kemampuan pemecahan masalah yang akan mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta karier profesional di masa depan.

Penguasaan konsep matematika pada tingkat SD juga memberikan pondasi yang kuat untuk pembelajaran matematika di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani & dkk, (2022:2286) mengatakan bahwa konsep matematis siswa dianggap sebagai pondasi sebuah bangunan yang kokoh, maka diperlukan pondasi yang kuat. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar matematika di tingkat SD sangat penting untuk memastikan kesuksesan siswa dalam mata

pelajaran tersebut serta untuk mempersiapkan mereka dengan baik untuk tantangan yang akan dihadapi di masa depan.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan pada tanggal 18 April, ditemukan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 02 Semitau menimbulkan beberapa masalah terkait dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Salah satu masalah yang muncul adalah adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika yang disajikan dalam kurikulum baru ini. Hal ini terbukti melalui observasi langsung di kelas yang menggambarkan siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran, dan *feedback* dari guru yang mencatat peningkatan jumlah siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Evaluasi tugas dan pekerjaan rumah juga menunjukkan kesulitan siswa dalam menerapkan konsep-konsep matematika baru, sementara prestasi akademik mereka dalam ujian menunjukkan penurunan yang mencolok. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan perasaan frustrasi dan kebingungan mereka terhadap materi yang diajarkan. Perbandingan dengan kurikulum sebelumnya menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memiliki kelemahan dalam menyajikan materi matematika secara efektif, menyebabkan siswa sulit untuk memahaminya.

Terdapat juga tantangan dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif, yang menjadi fokus utama dari Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan

pembelajaran yang sesuai dengan konsep kurikulum baru tersebut. Praobservasi menunjukkan bahwa sebagian guru menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan metode pembelajaran mandiri dan kolaboratif dengan efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kerja kelompok. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai mengenai metode pembelajaran baru juga menjadi hambatan signifikan. Sumber daya yang terbatas, seperti buku pelajaran yang sesuai dan perangkat teknologi, juga membatasi kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran tersebut secara optimal. Resistensi terhadap perubahan, kebutuhan akan dukungan tambahan dalam bentuk bimbingan atau mentoring, serta keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat menjadi faktor lain yang memperumit adaptasi metode pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif. Selain itu, umpan balik dari siswa yang merasa kurang terlibat atau tidak nyaman dengan metode pembelajaran baru juga menyoroti tantangan dalam mengubah pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam untuk mengetahui dampak sebenarnya dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, serta untuk mengidentifikasi solusi yang tepat guna mengatasi masalah yang muncul.

Selama praobservasi juga terdeteksi bahwa Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 02 Semitau belum sepenuhnya terintegrasi dengan menggunakan inovasi pembelajaran modern. Meskipun kurikulum ini menekankan relevansi dengan kemajuan teknologi, namun masih terlihat

bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih terbatas. Hal ini dapat menghambat potensi siswa untuk mengembangkan keterampilan digital serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep matematika dengan cara yang lebih interaktif dan mendalam. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran juga dapat berdampak pada kecenderungan siswa untuk tetap menglkan pendekatan pembelajaran konvensional yang lebih pasif. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan mandiri, namun jika pemanfaatan teknologi tidak maksimal, maka hal ini dapat mengurangi efektivitas dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, ketidakmaksimalan dalam pemanfaatan teknologi juga dapat memunculkan kesenjangan digital di antara siswa, di mana siswa yang memiliki akses dan keterampilan dalam menggunakan teknologi akan lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini dapat memperburuk disparitas hasil belajar antar siswa.

Selasaras dengan praobservasi yang dilakukan di SD Negeri 02 Semitau, sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV. Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas kurikulum baru ini dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nurunnajja & dkk, (2023)

menemukan bahwa implementasi kurikulum baru ini memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematika. Melalui rata-rata hasil UTS siswa setelah menggunakan kurikulum merdeka, dan uji-t satu sampel. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif dalam kurikulum baru telah membantu meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian kedua yang dilakukan oleh panginan & Susianti, (2022) menyoroti tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami konsep matematika dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar. Melalui pengamatan kelas dan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam pemahaman konsep matematika secara keseluruhan, masih ada kesulitan yang dirasakan oleh sebagian siswa. Kendala terutama muncul dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif, di mana beberapa siswa memerlukan bantuan tambahan untuk memahami materi yang disajikan.

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV di SD Negeri 02 Semitau Tahun Ajaran 2024." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024. Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam

bagaimana penerapan kurikulum baru tersebut memengaruhi hasil belajar matematika siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab dari pengaruh tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang dampak Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembelajaran matematika di tingkat SD Negeri 02 Semitau, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu umum dan khusus, rumusan masalah umum yaitu “Bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024?”. Sedangkan Rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apa pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024?
2. Bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024?

3. Sejauh mana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk “mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024?” Secara khusus.

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024.
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 02 Semitau pada tahun ajaran 2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dalam memperkaya dan mengembangkan pemahaman di bidang pendidikan, khususnya terkait pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, peneliti juga mengharapkan adanya sumbangan positif secara praktis bagi pihak terkait dalam kegiatan penelitian. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka, karena penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika mereka.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kemandirian, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang lebih menitikberatkan pada aspek-aspek tersebut.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam konteks pembelajaran matematika.

- 2) Guru dapat mengidentifikasi tantangan dan kesempatan dalam mengajar matematika di bawah Kurikulum Merdeka Belajar serta menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika dengan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Sekolah dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai lembaga pendidikan yang berinovasi dan responsif terhadap perubahan kurikulum.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat menambah pemahaman mereka tentang efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan hasil belajar matematika di tingkat SD.
- 2) Peneliti dapat menghasilkan kontribusi ilmiah yang berharga dalam literatur pendidikan mengenai penerapan kurikulum baru.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Meningkatkan reputasi institusi sebagai pusat pengembangan dan penelitian pendidikan yang progresif. Menyediakan Isan untuk

penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang pembelajaran kontekstual di lingkungan pendidikan.

E. Definisi Operasional

1. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah pendekatan inovatif dalam pendidikan Indonesia yang diperkenalkan oleh pemerintah. Fokus utamanya adalah pada pengembangan keterampilan siswa, pemahaman konsep kunci, dan fleksibilitas pembelajaran. Dengan penekanan pada keterampilan siswa, baik kognitif maupun afektif, Kurikulum Merdeka Belajar memberi kebebasan bagi guru dan siswa untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Selain itu, pendekatan ini menekankan pemahaman konsep kunci dalam materi pelajaran, sambil memprioritaskan kesederhanaan dan materi esensial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang holistik, mempersiapkan siswa untuk aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang berhasil dicapai siswa setelah proses belajar mengajar. Ini mencakup beragam keterampilan, termasuk kognitif (seperti pemahaman konsep), afektif (seperti

perubahan sikap), dan psikomotorik (seperti pengembangan keterampilan fisik). Indikator hasil belajar matematika mencakup kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep, menerapkan konsep dalam situasi nyata, melakukan analisis, memecahkan masalah, berkolaborasi dalam kelompok, serta tingkat motivasi dan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran matematika, penilaian difokuskan pada beberapa aspek, termasuk pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berhitung, kreativitas, kerjasama, motivasi, minat belajar, dan kemampuan menyampaikan solusi. Penilaian akhir semester (PAS) dalam matematika fokus pada pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, keterampilan berhitung, kreativitas, kerjasama, motivasi, minat belajar, dan kemampuan menyampaikan solusi secara jelas.